

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Aktivitas dalam model terapi musik improvisasi (TMI) yang menyajikan ragam permainan imajinatif dan variatif mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak penyandang *autisme*.
2. Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi serta antusias anak penyandang *autisme* untuk belajar musik maupun materi non musik mengalami peningkatan yang signifikan setelah menjalani terapi musik.
3. Bakat dan keterampilan bermain musik (kepekaan auditorik dan kemampuan motorik) anak penyandang *autisme* mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan model terapi musik improvisasi.

#### B. Saran

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk perbaikan pada pihak sekolah maupun penelitian selanjutnya yaitu :

1. Kepada pihak Sekolah.
  - Guru musik hendaknya membuat rencana pembelajaran dan evaluasi perlakuan terapi musik, yang telah dilaksanakan secara kontinyu, sehingga pelaksanaan perlakuan selanjutnya dapat dilakukan secara akurat.

- Laksanakanlah perlakuan model terapi musik improvisasi secara individual untuk mendukung tercapainya sasaran terapi musik secara klasikal yang lebih maksimal.

## 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk menapatkan hasil yang maksimal, pelaksanaan penelitian hendaknya dilakukan dalam waktu lebih dari dua bulan.



## TAKARIR

- 1). **Auditif** – Berkaitan dengan /atau mengenai pendengaran.
- 2). **Body Percussion** – Menggunakan anggota badan sebagai pengganti alat musik perkusi seperti : tepuk tangan, hentakan kaki, memukul paha, dan sebagainya.
- 3). **Decoding/ decode** – Menterjemahkan tanda-tanda tertentu sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan satu pesan tertentu. Tanda-tanda tersebut diterjemahkan dalam kata-kata . komponen dalam decoding terdiri dari komponen sensor pendengaran, penglihatan, sensor taktil dan proprioseptif. menerima dan memberi tanggapan.
- 4). **Delusi** – salah kesan, penilaian /anggapansubjektif tentangdiri sendiri akan tetapi tidsk disadari oleh realitas/kenyataan; pikiran salah yang dipertahankan; angan-angan; khayalan.
- 5). **Diagnosis** – penentuan suatu penyakit dengan menilik pada gejala-gejalanya.
- 6). **Dinamika** – Gerakan, kegiatan /derap, dalam musik disebut sebagai aspek yang terkait dengan tingkat kekerasan bunyi atau gradasi kekerasan dan kelembutan suara musik.
- 7). **DSM - IV - TM (1994, 2000)** – adalah pedoman penggolongan diagnosis gangguan mental yang diterbitkan oleh American Psychiatric Association dan dianggap sebagai pedoman resmi di seluruh dunia. Pedoman lain yang dibuat oleh PBB dan WHO adalah ICD dan sampai hari ini sudah mencapai 10, sementara di Indonesia digunakan PPDGJ 111 yaitu pedoman Penggolongan dan diagnosis Gangguan Jiwa yang mengacu pada DSM.
- 8). **Ekspresif** – bersifat mengungkapkan atau menyatakan perasaan / ungkapan jiwa yang dimanifestasikan lewat pantomimik (gerak badan dan air muka); kesan yang tergambar pada mimik.
- 9). **Encoding** – memberikan rangsangan atau stimulus.  
Komponen-komponen dalam encoding terdiri dari bicara, gerakan tangan dan lengan, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh yang lain.
- 10). **Etiologi** – studi tentang sebab asal usulnya penyakit.; faktor-faktor yang ambil bagian dalam perkembangan suatu penyakit.
- 11). **Genetika** – Ilmu yang mempelajari sifat-sifat warisan /keturunan.
- 12) **Halusinasi** – Pengalaman atau hal yang dialami indera pada saat tidak terdapat stimulasi terhadap reseptor-reseptor; sebuah persepsi palsu.

- 13). **Holistik** – Bersifat menyeluruh.
- 14). **Hybrid** – Penyilangan antara dua hal yang berbeda.
- 15). **Hiperaktivitas** – Gangguan *deficit* dalam hal atensi dan konsentrasi.
- 16). **Intonasi** – “cara memulai” pada musik vocal dan alat musik yang penalaannya tidak tetap ; Tekanan suara ; lafal ; ucapan.
- 17). **Kortikal** – Berkaitan dengan korteks ; kulit otak.
- 18). **Konversi** – Perubahan sistem/pendapat; penukaran (dengan yang sepadan).
- 19). **Maintenance** – pemeliharaan; mengulangi secara berulang kali segala sesuatu yang harus diingat-ingat, namun tidak perlu menuntun kepada ingatan jangka panjang.
- 20). **Oral motorik** – Organ-organ yang melibatkan gerakan otot yang berhubungan dengan bagian-bagian mulut.
- 21). **Perifer** – Berkenaan dengan syaraf yang berlokasi paling jauh dari otak atau tulang belakang.
- 22). **Pretending** – Berpura-pura; berpura-pura menjadi/ bermain peran.
- 23). **Repetitif** – Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang
- 24). **Stimulasi** – Pendorong, suatu teknik untuk mempelajari relasi-relasi diantara otak dan tingkah laku atau kognisi.
- 25). **Semantik** – Pelajaran mengenai arti-arti kata.
- 26). **Simultan** – Serentak atau secara bersamaan.
- 27). **Stereotip** (*stereotype*) – menampilkan perilaku yang kaku dan selalu mengikuti pola-pola yang sama; bersifat khas.
- 28). **Tantrum** – Mengamuk; ekspresi marah yang kemudian berlanjut pada perilaku agresif atau impulsif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, T. 2002. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Danuatmaja, B. 2005. *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Terapi Musik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress.
- Gulo, D. dan Kartono, K. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Handoyo, Y. 2004. *Autisma: Petunjuk Praktis & Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis & Perilaku lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Hardjana, S. 1983. "Estetika Musik". Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hariwijaya, M. 2006. *Pedoman Teknis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Citra Pustaka.
- Hayden, T. 2004. *Sheila: Luka Seorang Gadis Kecil*. Bandung: Qanita.
- Heming Wijayakusuma. 2004. *Psikoterapi Anak Autisma: Teknik bermain kreatif non verbal & verbal Terapi Khusus untuk Autisma*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Koegel, R.L & Koegel, L.K. 2006. *Pivotal Response Treatments for Autism Communication, Social, & Academic Development*). British: Paul H. Brookes Publishing Co.
- Merrit, S. 2003. *Simfoni Otak: 39 Aktivitas Musik Yang Merangsang IQ, EQ, SQ, untuk Membangkitkan Kreativitas dan Imajinasi*. Bandung: Kaifa.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mucci, R & Kate. 2002. *The Healing Sound of Music*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

- Nangoy, I. M. M. 2005. *45 Kegiatan untuk meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi: Untuk Anak dengan Kebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. ElekMedia Komputindo.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pamoedji, G. 2007. *Efek sebuah predikat Autis pada keluarga, guru dan masyarakat umum*. Makalah seminar sehari:”Mengasuh dan Mendidik Anak Penyandang Autis”.
- Partanto, P.A. dan AL Barry, M.D. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola
- Rachmawati, Y. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan.
- Rakhmat, J. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sarasvati. 2004. *Meniti Pelangi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setia, Y. D. 2003. “Studi Kasus Terapi Autisme dan Peranan Orang Tua Dalam Proses Terapi Pada Anak Autistik”. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.
- Soedjadi, K. 1999. *Nada – Nada Yang Menyembuhkan* (Majalah Kebugaran & Kesehatan Bulanan). Jakarta : PT. Media Jantung Indonesia.
- Suryabrata, S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Kompas. 2004. *Kompas*. [online]. Tersedia: [http://www.kompas.com/kompas\\_cetak/0407/24/humaniora/1166814.htm](http://www.kompas.com/kompas_cetak/0407/24/humaniora/1166814.htm) (24 juli 2004).
- Utama, M. 2005. *Kebijakan Pendidikan Bagi Anak Autis*. [online]. Tersedia: <http://puterakembara.org/archieves3/00000029.shtml> (24 September 2005).
- Utami, D.S. 2004. “Manajemen Emosi Melalui Buku Pelangi Hatiku (Studi Kasus pada Pasien Anak - anak Rawat Inap)”. Yogyakarta : Fakultas Psikologi, Universitas Gadjahmada.

Wigram, T., Pedersen, I.N. & Bonde, L. O. 2002. *A comprehensive Guide to Music Therapy: Theory, Clinical Practise Research, & Training*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publisher.

Yusuf, E.A. 2005 *Autisme Masa Anak-Anak*. [online]. Tersedia:<http://library.usu.ac.id/modules.php?/html> (13 Desember 2005).

[http://www.republika.co.id/cetak\\_berita.asp?id=172158&kat\\_id=105&edisi=Cetak](http://www.republika.co.id/cetak_berita.asp?id=172158&kat_id=105&edisi=Cetak)

[http://fuadanis.blogspot.com/2006\\_07\\_01\\_archieve.html](http://fuadanis.blogspot.com/2006_07_01_archieve.html)

<http://www.sagepub.com/textbooks.ProdDesc.nav?prodId=Book225983>

